Pendahuluan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) secara resmi meluncurkan Kurikulum Merdeka pada Februari 2022. Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kurikulum yang lebih fleksibel, berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat Capaian Pembelajaran yang diharapkan dikuasai peserta didik.

Capaian pembelajaran merupakan kompetensi dan karakter yang ingin dicapai setelah menyelesaikan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Capaian pembelajaran dibagi menjadi beberapa fase, yaitu fase A-F (**Keputusan Kepala BSKAP No.033/H/KR/2022 Tahun 2022)**.

Kegiatan belajar mengajar yang baik selalu memerlukan perencanaan dan proses yang baik pula. Perencanaan proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka meliputi Program Tahunan, Program Semester, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Modul Ajar yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari untuk mengukur Capaian Pembelajaran.

Modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar, berupa dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar serupa dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau *lesson plan* yang memuat rencana pembelajaran di kelas. Namun, pada modul ajar terdapat komponen yang lebih lengkap dibanding RPP sehingga disebut RPP Plus.

Untuk mengakomodasi hal-hal tersebut, perlu disusun sebuah buku petunjuk yang dapat dijadikan acuan dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Salah satu alternatif yang dapat mengakomodasi hal tersebut adalah Perangkat Administrasi Guru (PAG) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs untuk Kelas IX.

Buku PAG ini merupakan buku petunjuk guru yang mengacu pada Buku Pendidikan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs untuk Kelas IX. Materi pembelajarannya berdasarkan **Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase D pada Kurikulum Merdeka**. Dalam PAG ini terdapat Program Tahunan, Program Semester, Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, Modul Contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan Kunci Jawaban.

Satu hal yang menjadi perhatian dalam penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka, adalah adanya penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila meliputi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Hal ini kami maksudkan untuk memotivasi peserta didik agar menjadi pribadi yang memiliki karakter nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya cerdas dalam bidang pelajaran, tetapi juga cerdas dan unggul dalam berpikir dan berperilaku.

Buku Perangkat Administrasi Guru ini merupakan salah satu alternatif petunjuk kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dapat diikuti oleh guru. Dalam pelaksanaannya, para guru sangat disarankan untuk mengembangkan Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, dan Modul Contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila secara mandiri sesuai dengan kondisi peserta didik, sekolah, dan lingkungan setempat.